

**HUBUNGAN MINAT BACA FIKSI
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MAIZELLI
NIM 96732/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

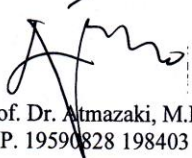
SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang
Nama : Maizelli
NIM : 2009/96732
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

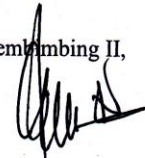
Padang, April 2014

Disetujui oleh:

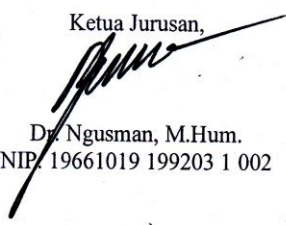
Pembimbing I,


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

Pembimbing II,


Ena Noveria, M.Pd.
NIP. 19751112 200801 2 011

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP. 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maizelli
NIM : 2009/96732

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

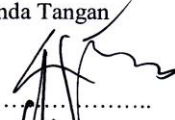




**HUBUNGAN MINAT BACA FIKSI
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 PADANG**

Padang, April 2014

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Maizelli. 2014. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan antara minat baca fiksi dengan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 orang yang tersebar menjadi lima kelas yang terdaftar tahun 2013/2014. Sampel Penelitian ini berjumlah 30 orang. Data penelitian ini adalah skor minat baca fiksi dan skor keterampilan menulis narasi. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pemeriksaan dan memberi skor terhadap minat baca fiksi siswa dengan cara memberi skor 5 untuk jawaban selalu, skor 4 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 untuk jawaban jarang dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. *Kedua*, memberi skor tes keterampilan menulis narasi. *Ketiga*, mengubah skor minat baca fiksi dan skor keterampilan menulis narasi menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengelompokkan nilai minat baca fiksi dan keterampilan menulis narasi berdasarkan konversi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengkorelasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil analisis dan pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (74,33). *Kedua*, minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang berada pada kualifikasi cukup (61,73). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1$. H_0 ditolak dan H_a diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,029 > 1,699$).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Zulfadlhi, S.S, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (3) Ena Noveria, M.Pd. selaku Penasihat Akademis (4) Dosen-dosen Penguji (5) Dosen serta staf karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (6) Guru-guru serta seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Penulis sudah berusaha seoptimal mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Atas kritikan dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah Swt, serta apa yang telah dilakukan menjadi ibadah dan diberi ganjaran yang berlipat ganda oleh Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Keterampilan Menulis Narasi.....	7
a. Hakikat Menulis.....	7
b. Menulis Narasi.....	9
1) Pengertian narasi.....	9
2) Ciri-ciri Narasi.....	10
3) Jenis Narasi.....	12
4) Unsur-unsur yang Membangun Sebuah Narasi.....	12
5) Langkah-langkah Menulis Narasi.....	13
6) Fungsi Menulis Narasi.....	14
c. Indikator Penilaian Menulis Narasi.....	14
2. Minat Baca Fiksi.....	14
a. Hakikat Membaca.....	14
b. Minat Baca Fiksi.....	16
1) Hakikat Minat Baca.....	16
2) Pengertian Fiksi.....	17
3) Ciri-ciri Fiksi.....	18
4) Jenis Fiksi.....	18
5) Unsur-unsur Fiksi.....	19
c. Indikator Penilaian Minat Baca Fiksi.....	19
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Variabel dan Data.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Uji Persyaratan Analisis.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	32
1. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang	32
2. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang..	33
B. Analisis Data.....	33
1. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	34
2. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	62
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa VII SMP Negeri 15 Padang.....	96
C. Pengujian Hipotesis.....	99
D. Pembahasan.....	100
1. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	101
2. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang..	125
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa VII SMP Negeri 15 Padang.....	126
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	128
B. Saran.....	129
KEPUSTAKAAN.....	130
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
Tabel 2 Skala Likert untuk Angket Minat Baca Fiksi.....	28
Tabel 3 Format Penilaian Keterampilan Menulis Narasi.....	28
Tabel 4 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Skala 10.....	29
Tabel 5 Format Pengklasifikasian	30
Tabel 6 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	35
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	36
Tabel 8 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 1).....	37
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 1)...	38
Tabel 10 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 2)....	40
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 2)..	41
Tabel 12 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 3)....	42
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 3)..	43
Tabel 14 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 4)....	45
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 4)..	46
Tabel 16 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 5)....	47
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 5)..	48
Tabel 18 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 6).....	50
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 6)..	51

Tabel 20 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 7).....	52
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 7)..	53
Tabel 22 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 8)...	55
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 8)..	55
Tabel 24 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 9).....	57
Tabel 25 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 9)..	58
Tabel 26 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 10)....	60
Tabel 27 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Narasi (Indikator10).	60
Tabel 28 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP	
Negeri 15 Padang.....	62
Tabel 29 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP	
Negeri 15 Padang.....	64
Tabel 30 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 1).....	66
Tabel 31 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 1).....	67
Tabel 32 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 2).....	69
Tabel 33 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 2).....	70
Tabel 34 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 3).....	72
Tabel 35 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 3).....	73
Tabel 36 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 4).....	75
Tabel 37 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 4).....	76
Tabel 38 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 5).....	78
Tabel 39 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 5).....	79

Tabel 40 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 6).....	81
Tabel 41 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 6).....	82
Tabel 42 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 7).....	84
Tabel 43 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 7).....	85
Tabel 44 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 8).....	87
Tabel 45 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 8).....	89
Tabel 46 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 9).....	90
Tabel 47 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 9).....	92
Tabel 48 Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi (Indikator 10).....	93
Tabel 49 Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi (Indikator 10).....	95
Tabel 50 Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis	
Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	97
Tabel 51 Interpretasi Nilai r	98
Tabel 52 Uji Hipotesis.....	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2 Histogram Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	37
Gambar 3 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 1).....	39
Gambar 4 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 2).....	42
Gambar 5 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 3).....	44
Gambar 6 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 4).....	47
Gambar 7 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 5).....	49
Gambar 8 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 6).....	52
Gambar 9 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 7).....	54
Gambar 10 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 8).....	57
Gambar 11 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 9).....	59
Gambar 12 Histogram Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 10).....	62
Gambar 13 Histogram Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	65
Gambar 14 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 1).....	68
Gambar 15 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 2).....	71
Gambar 16 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 3).....	74
Gambar 17 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 4).....	77
Gambar 18 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 5).....	80
Gambar 19 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 6).....	83
Gambar 20 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 7).....	87
Gambar 21 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 8).....	90
Gambar 22 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 9).....	93
Gambar 23 Histogram Minat Baca Fiksi (Indikator 10).....	96

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Sampel Uji Coba.....	132
Lampiran 2	Hasil Uji Coba Angket Minat Baca Fiksi.....	133
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Validitas Angket.....	134
Lampiran 4	Hasil Uji Coba Validitas Angket dan Reliabilitias Angket...	136
Lampiran 5	Identitas Sampel Penelitian	140
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Angket Minat Baca Fiksi	141
Lampiran 7	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Secara Keseluruhan....	152
Lampiran 8	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 1).....	153
Lampiran 9	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 2).....	154
Lampiran 10	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 3).....	155
Lampiran 11	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 4).....	156
Lampiran 12	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 5).....	157
Lampiran 13	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 6).....	158
Lampiran 14	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 7).....	159
Lampiran 15	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 8).....	160
Lampiran 16	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 9).....	161
Lampiran 17	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi (Indikator 10).....	162
Lampiran 18	Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa.....	163
Lampiran 19	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi Secara Keseluruhan.....	180
Lampiran 20	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 1).....	181
Lampiran 21	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 2).....	182
Lampiran 22	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 3).....	183

Lampiran 23	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 4).....	184
Lampiran 24	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 5).....	185
Lampiran 25	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 6).....	186
Lampiran 26	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 7).....	187
Lampiran 27	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 8).....	188
Lampiran 28	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 9).....	189
Lampiran 29	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Narasi (Indikator 10).....	190
Lampiran 30	Uji Persyaratan Analisis.....	191
Lampiran 31	Nilai-nilai Distribusi t	195

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa pada dasarnya merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang terdiri dari empat aspek keterampilan, yaitu; keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Disini, keterampilan menulis merupakan keterampilan tingkat tinggi karena orang-orang yang mampu menulis adalah orang yang memiliki keterampilan dalam menyimak, membaca, dan berbicara.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang membutuhkan latihan-latihan sebagai usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan siswa. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa adalah menulis narasi. Narasi merupakan suatu bentuk tulisan yang menceritakan sebuah kejadian, menunjukkan atau menjelaskan informasi berdasarkan urutan waktu (kronologis).

Dalam pembelajaran menulis narasi, siswa akan menceritakan suatu peristiwa yang terjadi dengan urutan yang jelas dengan mengemukakan tokoh, latar serta alur dalam cerita dengan menggunakan kalimat yang sistematis. Pembelajaran menulis narasi terdapat dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SIKTSP) SMP dengan Standar Kompetensi ke-4 yang berbunyi “Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi” dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 berbunyi “Menulis buku harian

atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif”.

Berdasarkan Standar Kompetensi tersebut, siswa terampil menulis narasi sebagaimana yang dituntut dalam tujuan pembelajaran. Kenyataan yang terjadi di lapangan tidak demikian, berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti, pengajaran menulis lebih menekankan pada teori, bukan pada prakteknya. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang dalam menulis narasi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 75 sedangkan nilai siswa rata-rata berada pada rentangan 65-70.

Keterampilan menulis mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan membaca. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang saling melengkapi, seperti yang diungkapkan Semi (2009:3) penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Kebiasaan membaca pada hakikatnya perlu dimiliki oleh setiap orang terutama oleh pelajar karena dalam kesehariannya selalu bergulat buku-buku bacaan. Dalam kehidupan modern, pengetahuan yang diperoleh di sekolah hanyalah sebagian kecil saja. Hal ini berarti sebagian ilmu pengetahuan lainnya diperoleh di luar sekolah, pengetahuan ini bisa didapatkan melalui kegiatan membaca, terutama membaca buku bacaan fiksi seperti; majalah, komik, cerpen, novel, atau bacaan lainnya.

Salah satu dorongan atau minat seseorang untuk membaca adalah rasa ingin tahu, orang yang banyak membaca akan melihat dan mengalami lebih banyak dari apa yang langsung diberikan panca inderanya. Orang yang banyak

membaca akan lebih banyak memiliki pengetahuan, dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya akan mendorong seseorang membaginya kepada orang lain dengan cara melakukan kegiatan menulis.

Pentingnya keterampilan menulis sehingga diperlukan tempat untuk melatih dan mengembangkannya. Salah satu tempat mengembangkan keterampilan menulis adalah sekolah, yaitu SMP Negeri 15 Padang. Namun, kenyataan yang terjadi di sekolah masih banyak masalah yang dialami siswa dalam menulis. Dari hasil wawancara informal dengan guru Bahasa Indonesia Darmita menyatakan bahwa “pembelajaran menulis sudah diajarkan, tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal karena lebih banyak kepada teori bukan prakteknya”. Selain itu, guru bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga menyatakan masih rendahnya minat baca siswa terutama dalam minat baca fiksi, inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab siswa kurang mampu menulis dalam berbagai bentuk tulisan, kurang membaca menyebabkan rendahnya penguasaan kosakata, istilah, serta ungkapan-ungkapan yang dikuasai siswa sangat minim, sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi suatu bentuk cerita yang tersusun dengan baik.

Sejalan dengan hasil wawancara di atas, berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan kegiatan PPLK (Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Pendidikan), peneliti juga menemukan masalah yang tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan guru Bahasa Indonesia tersebut. Kurangnya keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari banyaknya nilai siswa yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain itu, majalah

dinding yang disediakan sekolah sebagai salah satu sarana pengembangan keterampilan menulis siswa belum dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya minat baca siswa terutama dalam minat baca fiksi terlihat dari sedikitnya kunjungan siswa ke perpustakaan setiap harinya. Siswa mengaku malas ke perpustakaan karena beberapa alasan di antaranya sebagai berikut; sedikitnya buku-buku bacaan fiksi, waktu istirahat yang singkat. Selain itu, penyebab kurangnya minat baca yaitu; kurangnya ketersediaan bahan bacaan fiksi di rumah karena kebanyakan dari siswa tidak tertanam kebiasaan membaca di lingkungan keluarga, dan siswa lebih memilih untuk bermain *game online* dari pada membaca. Selain masalah yang ditemukan di atas, alasan peneliti memilih sekolah ini karena peneliti melaksanakan Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Pendidikan (PPLK) di SMP Negeri 15 Padang tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian khususnya meneliti tentang bagaimana minat baca fiksi siswa dan hubungannya dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat baca fiksi disebabkan oleh sedikitnya ketersediaan buku bacaan fiksi di perpustakaan. *Kedua*, siswa tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membaca karena singkatnya waktu istirahat. Hal ini disebabkan karena waktu istirahat lebih banyak digunakan

untuk jajan dari pada mengunjungi perpustakaan. *Ketiga*, kurangnya ketersediaan bahan bacaan fiksi dirumah. *Keempat*, kebanyakan siswa lebih berminat untuk bermain *game online, facebook, twitter*, dari pada membaca buku. *Kelima*, kurangnya keterampilan menulis siswa disebabkan penguasaan kosa kata yang minim, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan atau mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. *Keenam*, penguasaan kosa kata yang minim disebabkan karena kurang membaca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan luasnya cakupan masalah yang dapat diteliti, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) minat baca fiksi seluruh kelas VII di SMP Negeri 15 Padang. (2) minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari (3) keterampilan menulis narasi seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Padang. (4) hubungan minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka ditemukan masalah dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan penelitian, rumusan masalah tersebut yaitu; (1) bagaimanakah minat baca fiksi siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Padang? (2) bagaimanakah keterampilan menulis narasi siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Padang? (3) bagaimanakah hubungan minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan antara minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis adalah sebagai berikut. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah teori ilmu pengetahuan dalam menulis, khususnya menulis narasi. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 15 Padang, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa khususnya dalam menulis narasi. *Kedua*, siswa SMP Negeri 15 Padang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca fiksi untuk menunjang keterampilan siswa dalam menulis. *Ketiga*, peneliti lain digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, peneliti sendiri digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (74,33). *Kedua*, minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang berada pada kualifikasi cukup (61,73). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_a diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,029 > 1,699$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai minat baca fiksi tinggi, juga memperoleh nilai keterampilan menulis narasi yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa yang mempunyai minat baca fiksi rendah, juga memperoleh nilai keterampilan menulis narasi yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 15 Padang, sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang, sebagai motivasi untuk meningkatkan minat baca fiksi dan keterampilan menulis narasi. *Ketiga*, peneliti berikutnya, sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, peneliti sendiri, sebagai kajian akademik dan bekal pengetahuan lapangan.

KEPUSTAKAAN

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi*". *Diktat*. Padang: FBSS UNP.
- Hurmaly SS, Tarcy. 2011. *Seni Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Jakarta: Sophia Timur Publisher.
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Marahimin, Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rahyudi, Rini. 2009. "Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Sari, Yulia. 2008. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP Press.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.